

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Proses Penggunaan media video animasi dalam meningkatkan kemampuan bahasa reseptif pada anak usia 5-6 tahun

Berdasarkan hasil wawancara pada proses penggunaan media video animasi dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak 5-6 tahun di TK Budi Luhur menunjukkan hasil bahwa dalam proses pembelajaran menggunakan media video animasi dilakukan dengan kegiatan pembelajaran. Menggunakan media video animasi dilakukan dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada proses pemanfaatan media video animasi, anak-anak nampak antusias dalam kegiatan belajarnya, karena media panggung ini menyajikan gambar-gambar yang menarik minat anak dalam belajar, sehingga dalam kemampuan keaksaraan awal bahasa reseptif seperti menyimak dan memahami cerita dapat berkembang dengan baik.

2. Kendala penggunaan media video animasi dalam meningkatkan kemampuan bahasa reseptif anak usia 5-6 tahun

Berdasarkan hasil dokumentasi terhadap kendala yang dihadapi oleh guru dan peserta didik dalam penggunaan media video animasi dalam meningkatkan kemampuan bahasa reseptif anak usia 5-6 tahun di TK Budi Luhur yaitu peneliti menemukan berbagai macam kendala diantaranya kendala yang dihadapi, guru di TK Budi Luhur untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan media video animasi dalam kegiatan pembelajaran,

3.Efektivitas penggunaan media video animasi dalam meningkatkan kemampuan bahasa reseptif anak 5-6 tahun

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh dari kajian dan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum menggunakan media video animasi perkembangan kemampuan bahasa reseptif anak usia 5-6 tahun di TK Budi Luhur masih rendah, terlihat penilaian perkembangan kemampuan bahasa reseptif pada anak usia 5-6 tahun yaitu pada kategori BB 0%, anak pada kategori MB 70%, anak pada kategori BSH 30% dan anak pada kategori BSB 0%. Hal ini dikarenakan media yang digunakan guru bercakap-cakap tanpa menggunakan media. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan inovasi pembelajaran dengan penggunaan media video animasi dalam meningkatkan kemampuan bahasa reseptif pada anak melalui penggunaan media video animasi terdapat penilaian anak pada kategori BB 0%, anak pada kategori MB 0%, anak pada kategori BSH 20% dan anak pada kategori BSB 80%. Sehingga menunjukkan hasil bahwa penggunaan media video animasi sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa reseptif pada anak 5-6 tahun di TK Budi Luhur

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Memberikan dan menyediakan fasilitas yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media video animasi. Mendukung upaya guru dalam menggunakan media video animasi untuk mengembangkan bahasa reseptif anak

2. Untuk Guru

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, setidaknya guru diharapkan menggunakan media video animasi sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan bahasa reseptif anak karena dari hasil peneliti terbukti bahwa media video animasi dapat meningkatkan kemampuan bahasa reseptif anak. Guru bercerita menggunakan media video animasi, setelah itu anak diminta untuk maju kedepan untuk menceritakan kembali isi dari cerita. Sehingga suasana belajar lebih santai dan anak-anak akan merasa lebih nyaman. Mengajak anak untuk mengungkapkan pendapat setelah melihat video yang sudah didengarkan dan dilihat oleh anak, guru lebih aktif dan interaktif dengan murid-murid.

3. Bagi Orang tua

Untuk orang tua bahwa menggunakan pembelajaran di rumah dengan semenarik mungkin pasti anak-anak akan bisa mengikutinya dengan baik, dengan menggunakan media video animasi sebagai media pembelajaran orang tua dan anak akan bisa terus terus mengulang dan melihat video, dan anak akan tertarik dan dapat meningkatkan kemampuan bahasa reseptif anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya supaya bisa memberikan media yang menarik bagi anak dan membuat anak bisa lebih efektif dalam pembelajarannya. Peneliti mengenai peningkatan kemampuan bahasa reseptif dapat menggunakan media video animasi karena masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu menjadi motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk melengkapi peneliti

ini, yaitu dengan variasi yang lebih baik, sehingga meningkatkan kemampuan bahasa reseptif anak